



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 002/E-IG/I/A/2023

DIUMUMKAN TANGGAL 10 JANUARI 2023 - 10 MARET 2023

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN JANUARI 2023

**DIREKTORAT MEREK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 002/E-IG/I/A/2023
DIUMUMKAN TGL 10 Januari 2023 - 10 Maret 2023

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Merek
1	E-IG.02.2022.000014	2 Desember 2022	002/E-IG/I/A/2023	Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim

Jakarta, 10 Januari 2023
Sub Koordinator Publikasi dan Dokumentasi



Aniah, S.T.
NIP. 197606112006042002

KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS

Tanggal Pengajuan 2 Desember
2022

Tanggal Penerima 10 Januari 2023

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sumatera
Pakpak Simsim
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Desa Traju, Kec. Siempat Rube, Kabupaten Pakpak Bharat
Provinsi : SUMATERA UTARA
Kab/Kota : KABUPATEN PAKPAK BHARAT
Kode Pos : 27772
Email : mpigkasps@gmail.com
Tlp/Fax : 085372769425

Data Kuasa

Nama Konsultan HKI :
Alamat :
Nomor Konsultan HKI :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim

Jenis Barang/Produk :

No	Jenis Barang
1	Kopi

Label Indikasi Geografis



Abstrak

Masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat sejak masa Kolonial Belanda sekitar tahun 1800-an sudah mengenal dan bertanam Kopi Arabika dengan sebutan Kopi Arab. Penyebaran Kopi Arabika ke Kabupaten Pakpak Bharat dibawa oleh penjajah Kolonial Belanda yang dulu menerapkan sistem tanam paksa (Cultuurstelsel). Tanaman Kopi Arabika yang ditanam di ketinggian antara (900 - 1.300) mdpl, tumbuh dan menghasilkan kopi dengan kualitas yang sangat baik. Penyebaran kopi di Kabupaten Pakpak Bharat terdapat di enam kecamatan yang berada pada ketinggian 900 - 1.300 mdpl yaitu di Kecamatan Kerajaan, Kecamatan Salak, Kecamatan Sitelu Tali Urang Julu, Kecamatan Pergetteng Getteng Sengkut, Kecamatan Tinada dan Kecamatan Siempat Rube. Keberagaman ketinggian dan tekstur tanah diyakini menghasilkan kualitas kopi yang sangat baik karena mengandung banyak belerang dimana pertumbuhan kopi arabika sangat baik dan memiliki ciri tersendiri. Kualitas dan profil citarasa kopi di wilayah Kabupaten Pakpak Bharat juga dipengaruhi oleh kondisi tanah yang merupakan daerah vulkanik akibat letusan Gunung Toba sekitar 73.000 tahun yang lalu. Bertanam kopi sudah menjadi budaya di dalam masyarakat Pakpak Bharat secara turun temurun. Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim merupakan kopi specialty dengan profil citarasa per komponen termasuk kategori excellent tanpa cacat cita rasa, memiliki aroma caramelly, vanilla, pandan wangi, milk chocolate, coconut milk dan milky yang sangat khas. Kopi Arabika Pakpak Bharat di proses dari buah kopi yang masak sempurna yang bersumber di 6 kecamatan dari 8 kecamatan administratif yang ada di Kabupaten Pakpak Bharat yang berada pada ketinggian diatas 900 mdpl. Mayoritas masyarakat Kabupaten Pakpak Bharat menanam kopi dari varietas Sigararutang yang merupakan varietas unggul lokal dan varietas unggul lokal lainnya adalah varietas Tipika, Kartika 1, Kartika 2, Komasti dan Gayo 3. Pengolahan kopi arabika dilakukan dengan cara Olah Basah Giling Kering (OBGK) dan menghasilkan produk berupa Kopi Beras, Kopi Sangrai, dan Kopi Bubuk. Dari itu MPIG Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim sebagai kelembagaan masyarakat perlindungan Indikasi Geografis Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim, mengajukan permohonan pendaftaran Indikasi Geografis Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan HAM RI, agar terhindar dari upaya pemalsuan dan penggunaan nama Kopi Arabika Sumatera Pakpak Simsim secara ilegal.

